



**HAND OUT MATA KULIAH
KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DIN
KODE MK/SKS : UD 100/3 SKS**

Oleh :

Nining Sriningsih, M.Pd

NIP. 197912112006042001

1

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU - PAUD
JURUSAN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Mahasiswa dapat menjelaskan kualifikasi pendidik AUD :
 1. Menurut UUSPN No.20/2003
 2. Menurut PP No. 19/2005
- Mahasiswa dapat menjelaskan kualifikasi akademik pendidik AUD
- Mahasiswa dapat menjelaskan kompetensi pendidik AUD
- Mahasiswa dapat menjelaskan peran pendidik AUD

PENGERTIAN PENDIDIK

- Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (UUSPN No 20/2003 Pasal 1 Point 6).
- Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan (PP No. 19/2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 Point 7)

PASAL 28 PP NO. 19/2005

1. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (AYAT 1)
2. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (AYAT 2)
3. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta PAUD meliputi :
(a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi kepribadian, (c) kompetensi profesional, (d) kompetensi sosial (AYAT 3)

PASAL 29 PP NO. 19/2005

Pendidik pada PAUD memiliki :

- a. Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
- b. Latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain, atau psikologi; dan
- c. Sertifikat profesi guru untuk PAUD

APA YANG DIMAKSUD KOMPETENSI ?

- Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi dapat dikenali melalui sejumlah indikatornya yang dapat diukur dan diamati. Kompetensi dapat dicapai melalui pengalaman belajar yang dikaitkan dengan bahan kajian dan bahan pelajaran secara kontekstual (Kurikulum 2004).

JENIS-JENIS KOMPETENSI

- **Kompetensi Pedagogik.** Kompetensi ini mengacu pada kemampuan guru berkaitan dengan ilmu mendidik. Yang termasuk kedalam kompetensi ini adalah:
 - Memahami karakteristik, kebutuhan dan perkembangan anak didik
 - Menguasai dasar-dasar pendidikan anak usia dini
 - Menguasai prinsip dan pendekatan bermain sambil belajar
 - Menguasai dasar-dasar bimbingan

JENIS-JENIS KOMPETENSI

- **Kompetensi kepribadian.** Kompetensi ini merujuk pada kemampuan yang dimiliki guru secara personal. Yang termasuk kedalam kompetensi ini adalah:
 - Memiliki kepekaan terhadap perasaan dan pikiran anak
 - Menghargai perbedaan, keunikan individu, cepat tanggap menanggapi kesulitan anak.
 - Memiliki rasa peduli, empati dan responsif serta mampu memberi dorongan kepada anak.
 - Memiliki rasa kasih sayang, kesabaran, kehangatan, keluwesan, kejujuran, penuh perhatian dan bersikap objektif

JENIS-JENIS KOMPETENSI

- **Kompetensi Profesional**, mengacu pada kemampuan guru dalam melaksanakan tugas mengajar baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pengajaran. Yang termasuk kedalam kompetensi ini adalah:
 - a. Menguasai menu pembelajaran yang berorientasi perkembangan (fisik, sosial, emosional, kognitif, bahasa dan seni)
 - Menguasai bidang-bidang pengembangan
 - Mengintegrasikan bidang-bidang pengembangan ke dalam tema pembelajaran
 - b. Menguasai pengembangan program yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak
 - Mengembangkan program semester, mingguan dan harian

JENIS-JENIS KOMPETENSI

- c. Menguasai berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.
- Menguasai cara memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
 - Menggunakan bermain sebagai wahana belajar anak
 - Menciptakan berbagai kegiatan pembelajaran
 - Menciptakan berbagai kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak
- d. Menguasai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
 - Memilih dan menggunakan media sumber belajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak
 - Membuat media sederhana

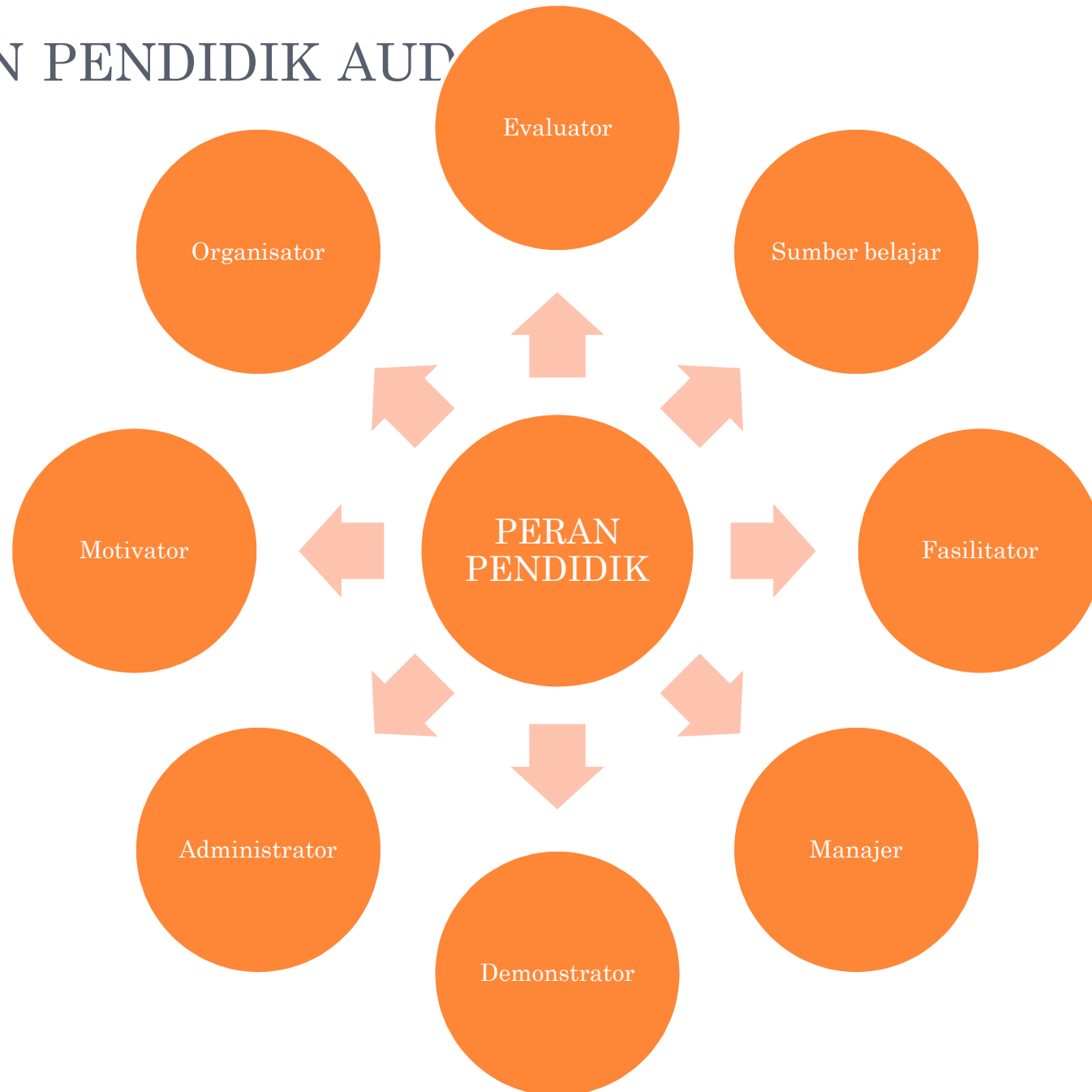
JENIS-JENIS KOMPETENSI

- e. Menguasai pengelolaan pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan dan menantang yang berorientasi pada perkembangan.
 - o mengelola kelas
 - o mengelola lingkungan belajar yang memberi kesempatan pada anak aktif belajar secara fisik maupun mental.
 - o Mengelola kegiatan belajar
 - o Mengelola media dan sumber belajar yang berorientasi pada perkembangan anak.
- f. Menguasai penilaian yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.
 - o Memahami sistem penilaian yang dapat menilai bagaimana anak berkembang dan belajar
 - o Melaksanakan penilaian yang dapat menumbuhkembangkan anak untuk lebih kreatif

JENIS-JENIS KOMPETENSI

- **Kompetensi Sosial.** Kompetensi ini merujuk pada kemampuan yang dimiliki guru dalam menjalin interaksi sosial dengan lingkungan
 - Memahami anak dalam konteks keluarga, budaya dan masyarakat
 - Menguasai komunikasi dengan anak
 - Menguasai kemampuan bekerjasama dengan orang tua anak, pihak pemerintah dan masyarakat untuk kepentingan pendidikan anak

PERAN PENDIDIK AUD



REFERENSI

- Sanjaya, Wina (2006). Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- UUSPN No. 20/Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah No. 19/Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Depdiknas. (2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Depdiknas

TUGAS

- Di beberapa lembaga PAUD, kualifikasi pendidik masih banyak lulusan SLTA atau lebih rendah dari pada itu. Coba Anda analisis apakah hal tersebut memungkinkan bagi terselenggaranya proses stimulasi pendidikan yang berkualitas. Berilah solusi yang paling memungkinkan untuk kondisi tersebut di atas !
- Berikan contoh-contoh kongkrit implementasi peran pendidik AUD di lembaga PAUD !

TERIMA KASIH

Selamat Belajar dan Mengerjakan Tugas

16